

**REPRESENTASI *SHADOW ARCHETYPE* KARAKTER  
UTAMA MELALUI SUARA *ACOUSMATIC* DALAM  
PENATAAN SUARA FILM FIKSI PENDEK “KALA”**



Oleh:

**Aflah Rahmat Winanda**


**NIM 2111179032**

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

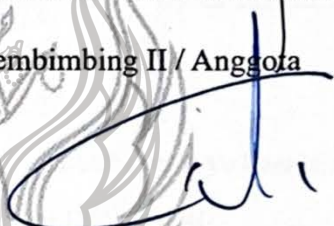
Skripsi berjudul:

**Representasi *Shadow Archetype* Karakter Utama melalui Suara *Acousmatic* dalam Penataan Suara Film Fiksi Pendek “Kala” diajukan oleh Aflah Rahmat Winanda, NIM 2111179032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 28 MAY 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.**

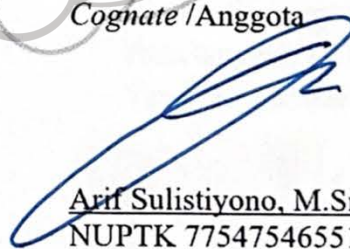
Pembimbing I / Ketua

  
Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 0842744645130152

Pembimbing II / Anggota

  
Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 2452766667130272


Cognate / Anggota

  
Arif Sulistiyono, M.Sn.  
NUPTK 7754754655130080

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
  
D. Edial Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Film dan Televisi

  
Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4846757658130142

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aflah Rahmat Winanda

NIM : 2111179032

Judul Skripsi : Representasi *Shadow Archetype* Karakter Utama melalui Suara  
*Acousmatic* dalam Penataan Suara Film Fiksi Pendek “Kala”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal: 14 Mei 2026  
Yang Menyatakan,



Aflah Rahmat Winanda  
NIM 2111179032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aflah Rahmat Winanda

NIM : 2111179032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Rights) atas karya ilmiah saya berjudul **Representasi *Shadow Archetype* Karakter Utama melalui Suara *Acousmatic* dalam Penataan Suara Film Fiksi Pendek “Kala”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

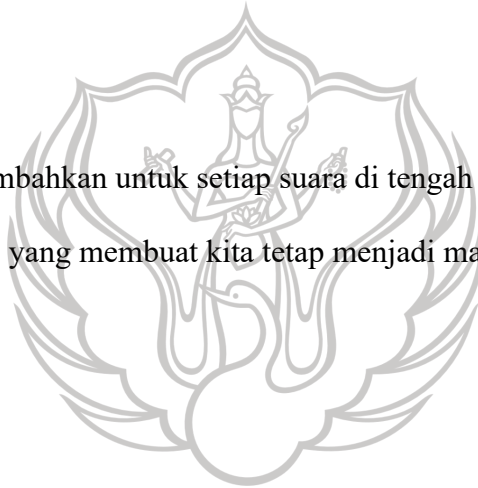
Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal: 14 Mei 2026  
Yang Menyatakan,



Aflah Rahmat Winanda  
NIM 2111179032

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan untuk setiap suara di tengah bisungnya kota,  
yang membuat kita tetap menjadi manusia.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penciptaan karya seni berjudul “Representasi *Shadow Archetype* Karakter Utama melalui Suara *Acousmatic* dalam Penataan Suara Film Fiksi Pendek “Kala”” dapat diselesaikan dengan baik. Penciptaan karya ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi. Terwujudnya karya ini tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak yang turut mendukung penulis selama prosesnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.;
2. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.;
3. Koordinator Program Studi S1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.;
4. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I;
5. Bapak Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II;
6. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli;
7. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn, M.A., selaku Dosen Wali;
8. Segenap civitas akademika Program Studi S1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

9. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kepercayaan kepada penulis sejak kecil;
10. David Yosafat Yoel dan Nafa Faruq Adani selaku produser dan sutradara yang telah berproses bersama dalam mewujudkan film “Kala”;
11. Seluruh kru dan pemeran dalam produksi film “Kala” yang telah membantu proses penciptaan karya ini;
12. Sebastian Damar Pratama yang telah memberikan ruang berproses selama masa pengerjaan;
13. Seluruh teman-teman Merakit Pictures yang memberikan dukungan penuh selama proses pengkaryaan;
14. Maail, Cikal, Hafizh, Mile, Iky, dan Mario selaku teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis;
15. Seluruh teman-teman Film dan Televisi angkatan 2021;
16. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam proses mewujudkan karya ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan atau kesalahan yang terdapat dalam penulisan penciptaan karya seni ini. Oleh karena itu, penulis membuka pintu selebar-lebarnya untuk kritik, masukan, dan saran demi meningkatkan kualitas penulisan dan penciptaan di masa yang akan datang. Penulis berharap penciptaan ini memberikan manfaat kepada karya-karya selanjutnya untuk dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 15 Mei 2026



Aflah Rahmat Winanda

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....</b>	<b>6</b>
A. Landasan Teori.....	6
1. <i>Archetype</i> .....	6
2. <i>Shadow Archetype</i> .....	7
3. <i>Acousmatic Sound</i> .....	8
4. <i>Acousmêtre</i> .....	8
5. <i>Leitmotif</i> .....	10
6. Suara dalam Film.....	11
7. Penata Suara.....	11
8. Film Pendek Fiksi.....	12
B. Tinjauan Karya.....	14
1. Her (2013).....	14
2. 2001: A Space Odyssey (1968).....	16
3. The Chair (2023).....	18
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN.....</b>	<b>20</b>
A. Objek Penciptaan.....	20

B. Metode Penciptaan.....	24
1. Konsep Karya .....	24
2. Desain Produksi.....	38
C. Proses Perwujudan Karya .....	39
1. Praproduksi.....	39
2. Produksi.....	44
3. Pascaproduksi .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Ulasan Karya.....	52
1. Representasi <i>shadow archetype</i> melalui medium suara .....	52
2. Karakteristik <i>acousmêtre</i> dalam suara <i>acousmatic</i> .....	67
3. Instrumen piano sebagai personifikasi shadow .....	73
4. Desain tekstural bunyi piano .....	76
5. Manipulasi spasial .....	79
B. Pembahasan Reflektif .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Film Her .....	14
Gambar 2.2 Poster Film 2001: A Space Odyssey .....	16
Gambar 2.3 Poster Film The Chair .....	18
Gambar 3.1 Naskah Film Pendek Kala .....	28
Gambar 3.2 Naskah Film Pendek Kala .....	29
Gambar 3.3 Naskah Film Pendek Kala .....	31
Gambar 3.4 Naskah Film Pendek Kala .....	31
Gambar 3.5 Mekanisme dan Anatomi Piano Upright .....	35
Gambar 3.6 Sound Devices MixPre-3 .....	43
Gambar 3.7 Audio Technica AT875R .....	43
Gambar 3.8 Sennheiser EW112P-G4 .....	44
Gambar 3.9 Proses produksi film “Kala” .....	46
Gambar 3.10 Picture Lock .....	47
Gambar 3.11 Piano Upright Robinson .....	48
Gambar 3.12 Zoom H6, Zoom XYH-6, dan Scarlett CM25 mkII .....	49
Gambar 3.13 <i>Screenshot</i> hasil rekaman piano menggunakan MIDI .....	49
Gambar 3.14 <i>Digital Audio Workstation</i> Logic Pro .....	50
Gambar 3.15 <i>Speaker</i> Yamaha HS3 .....	50
Gambar 3.16 Headphone Audio Technica ATH-M20X .....	50
Gambar 3.17 <i>Audio Interface</i> PreSonus AudioBox iTwo .....	50
Gambar 4.1 Grabstill scene 3 film “Kala” .....	53
Gambar 4.2 Peta Kemunculan Suara Piano berdasarkan Intensinya .....	54
Gambar 4.3 <i>Grabstill scene</i> 2 dan 5 film “Kala” .....	69
Gambar 4.4 Grafik <i>sensory dissonance</i> .....	78
Gambar 4.5 <i>Grabstill scene</i> 5 film “Kala” .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tiga dimensi tokoh Kala sebagai representasi Ego .....	22
Tabel 3.2 Tiga dimensi tokoh Kala sebagai representasi <i>Ego</i> .....	23
Tabel 3.3 Breakdown kemunculan <i>shadow</i> berdasarkan <i>scene</i> pada naskah .....	40
Tabel 4.1 Tabel Kemunculan <i>Shadow</i> dalam Bentuk Suara .....	66
Tabel 4.2 Kemunculan suara piano berdasarkan sifat <i>acousmêtre</i> .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form I-VII
- Lampiran 2. Desain Produksi
- Lampiran 3. Skenario Film “Kala”
- Lampiran 4. Dokumentasi Produksi Film “Kala”
- Lampiran 5. Poster Karya
- Lampiran 6. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir
- Lampiran 7. Poster *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 8. Flyer *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 9. *Rundown Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 10. Undangan *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 11. Dokumentasi *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 12. Tangkapan Layar Publikasi *Screening* Media Sosial
- Lampiran 13. Daftar Pengunjung *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 14. Notulensi Diskusi *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 15. Surat Keterangan *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 16. Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 17. Biodata Penulis

**REPRESENTASI *SHADOW ARCHETYPE* KARAKTER UTAMA  
MELALUI SUARA *ACOUSMATIC* DALAM PENATAAN SUARA FILM  
FIKSI PENDEK “KALA”**

**ABSTRAK**

Film fiksi pendek “Kala” bercerita tentang pekerja yang terjebak dalam rutinitas monoton dan mengalami konflik batin dengan sisi bawah sadarnya yang menolak untuk selalu berada di bawah tekanan pekerjaan. Ide penciptaan karya ini berangkat dari upaya merepresentasikan *shadow archetype* tokoh utama melalui penggunaan suara *acousmatic*. Pemilihan elemen ini didasarkan pada kemampuan suara tanpa wujud visual untuk membangun ruang imajinatif sekaligus mempertegas ketegangan psikologis yang dialami tokoh. Pada penerapannya, instrumen piano dipilih sebagai objek suara *acousmatic* dengan menonjolkan kekuatan *acousmêtre*. Suara piano ini dirancang agar memiliki sifat melihat segalanya (*seeing all*), mengetahui segalanya (*omniscience*), memengaruhi situasi (*omnipotence*), dan berada di mana-mana (*ubiquity*). Melalui pendekatan tersebut, suara piano bertindak sebagai entitas pengganggu yang secara aktif menentang kehidupan monoton tokoh Kala. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa penggunaan suara *acousmatic* dapat merepresentasikan *shadow archetype* tanpa perlu menampilkan wujud fisiknya. Hadirnya kekuatan *acousmêtre* pada suara piano juga terbukti mampu mengintimidasi dan mengendalikan situasi psikologis tokoh utama. Desain suara pada instrumen piano ini berhasil menjadi medium yang kuat untuk mengekspresikan perlawanan sisi bawah sadar tokoh secara auditori.

Kata Kunci: konflik batin, *shadow archetype*, suara *acousmatic*, *acousmêtre*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam film fiksi pendek di Indonesia, penataan suara seringkali hanya dianggap sebagai pelengkap visual dan bukan menjadi medium penceritaan yang memiliki peran lebih. Teori sinema selama ini menunjukkan bahwa suara memiliki potensi naratif dan psikologis yang sama kuat seperti visual. Hal tersebut membangun ketertarikan dalam penciptaan film fiksi pendek “Kala”, sebuah karya yang mengeksplorasi bagaimana suara dapat berfungsi sebagai karakter yang memiliki fungsi naratif, memengaruhi tindakan tokoh, serta merepresentasikan konflik batin yang tidak terartikulasikan secara visual.

Film fiksi pendek berjudul “Kala” menceritakan tentang Kala, seorang pekerja muda yang terjebak dalam repetisi monoton dunia kerja. Dalam satu malam yang sangat sibuk, ketika ia sedang melakukan sebuah *meeting online* di luar jam kerjanya, Kala merasakan sebuah gangguan, sebuah dentingan piano terasa seperti menentang apa yang Kala lakukan. Seiring berjalannya waktu, gangguan tersebut menjadi semakin intens dan sangat mengganggu, bukan hanya sekedar suara, namun juga seolah menjadi sosok yang hadir dan menentang dirinya. Gangguan tersebut memaksa Kala untuk berhenti sejenak dari pekerjaannya yang begitu berat dan melelahkan. Hingga akhirnya Kala menyerah dan menghentikan sejenak pekerjaannya, memberikan lebih banyak waktu untuk dirinya dan hal-hal yang selama ini ia abaikan.

Penciptaan ini berangkat dari masalah artistik tentang bagaimana menghadirkan wujud suatu karakter yang merupakan *shadow archetype* dari karakter utama, tanpa menunjukkan fisiknya di layar. Untuk menjawab hal tersebut, pendekatan suara *acousmatic* digunakan sebagai dasar konseptual penataan suara. Dalam teori Michel Chion, suara *acousmatic* adalah suara yang hadir tanpa bentuk visual. Pada film “Kala”, suara ini berupa suara piano yang terus menerus mengganggu Kala. Ketidadaan wujud fisik secara visual ini membuat suara menghadirkan ruang imajinatif penonton yang lebih luas, serta memungkinkan keterlibatan psikologis penonton secara lebih mendalam.

Dalam film “Kala”, pendekatan suara *acousmatic* diwujudkan melalui suara dentingan piano yang kehadiran yang terus menerus mengganggu Kala tanpa pernah ditunjukkan secara visual. Seiring dengan perkembangan narasi, piano tersebut tidak hanya menjadi pengganggu dalam bentuk suara, tetapi juga memiliki sifat-sifat *acousmêtre* di antaranya memiliki kekuatan untuk berada dimanapun, melihat, mengetahui, dan memengaruhi dunia film. Karakteristik ini memungkinkan suara piano menjadi perwujudan *shadow* Kala, sebuah sosok pribadi lain yang berdiam di dalam dirinya. Melalui konsep suara *acousmatic*, piano dihadirkan sebagai sebuah karakter yang menembus batas antara dunia nyata dan batin, menghadirkan ketegangan psikologis sekaligus membuka ruang refleksi tentang hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Film bergenre drama psikologis ini bergantung pada perasaan misteri untuk membangun inti naratif. Genre tersebut memungkinkan pencipta untuk menguji batas antara realitas dan persepsi melalui pendekatan *acousmêtre*, di mana suara

hadir sebagai kekuatan yang memengaruhi psikologi tokoh utama. Suara piano berperan ganda, selain menjadi elemen pembangun rasa misteri, ia juga menjadi representasi dari *shadow* Kala yang menolak kehidupan repetitif dan monoton. Tantangan kreatif ini menuntut pengolahan desain suara yang mendetail seperti timbre yang konsisten untuk membangun identitas, penempatan spasial untuk memberi kesan omnipresensi, serta ritme permainan yang disesuaikan dengan tensi dramatik. Melalui pendekatan ini, suara berfungsi sebagai *trigger* utama penonton merasakan misteri yang mengikat, sebelum akhirnya sumber suara diperkenalkan di akhir cerita, menegaskan posisi suara sebagai medium utama dalam pembentukan karakter dan atmosfer film.

Secara umum, *shadow archetype* dalam psikologi analitik Carl Jung, dapat dipahami sebagai aspek bawah sadar yang paling fundamental yang didalamnya terkandung sifat-sifat, dorongan, dan kelemahan yang ditekan atau ditolak oleh ego sadar. Proses penekanan ini terjadi karena sisi *shadow* sering kali dianggap tidak pantas, tidak selaras dengan standar moral yang dianut individu, norma sosial yang dominan, atau citra diri ideal yang ingin dipertahankan secara pribadi, sehingga menciptakan pemisahan antara apa yang diterima secara sadar dan apa yang disembunyikan di alam bawah sadar. *Shadow* juga menyimpan potensi tersembunyi yang selama ini tidak terungkap dan tidak dikeluarkan, bukan hanya sisi negatif, tapi juga bakat, kreativitas, atau harapan yang terpendam.

Berdasarkan uraian tersebut, penciptaan film “Kala” menempatkan suara bukan sekadar sebagai elemen pendukung visual, melainkan sebagai medium utama dalam membangun karakter dan konflik batin tokohnya. Melalui perpaduan konsep

*shadow archetype* dan suara *acousmatic*, suara piano menjadi representasi psikologis yang hadir sekaligus tersembunyi, membentuk pengalaman sinematik yang emosional. Pendekatan ini menjadi landasan bagi eksplorasi artistik dalam proses penciptaan, khususnya dalam merumuskan strategi penataan suara yang mampu menghadirkan karakter nonvisual secara naratif dan dramatik.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Penciptaan film fiksi pendek “Kala” berfokus pada eksplorasi suara sebagai medium karakterisasi karakter tanpa wujud visual yang merupakan *shadow* dari Kala. Pada film ini, *shadow archetype* Kala yang berwujud suara piano menjadi penggerak utama narasi, kehadirannya bersifat ambigu karena berada di dalam dunia diegesis dan dapat disadari oleh karakter namun juga kehadirannya tidak pernah ditunjukkan melalui visual. Berdasarkan hal tersebut, didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut. Bagaimana *shadow archetype* karakter utama dapat direpresentasikan melalui suara *acousmatic* dalam penataan suara film fiksi pendek “Kala”.

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Menciptakan film dengan penataan suara yang menggunakan suara *acousmatic*.
- b. Merancang penataan suara yang memanfaatkan suara *acousmatic* sebagai bentuk personifikasi dari *shadow archetype* karakter utama.

### 2. Manfaat

- a. Memperluas pemahaman terhadap potensi suara untuk membangun karakter tanpa kehadiran visual.
- b. Sebagai referensi studi mengenai penerapan teori *acousmatic sound* dalam penataan suara film pendek.

